

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan model tertentu dalam pembelajaran tersebut. Model dalam pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses belajar mengajar guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran serta kurangnya interaksi dan komunikasi antar siswa dan guru. Inilah yang menjadi salah satu factor penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Fisika merupakan salah satu cabang sains, yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami konsep fisika. Pendidikan fisika diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa pada pemahaman yang lebih mendalam. Untuk mempelajari fisika ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu aspek merepresentasi, mengkonstruksi dan kerjasama. Dalam pembelajaran fisika siswa perlu mendengarkan dengan cermat, aktif, dan menuliskan kembali pernyataan atau komentar penting yang diungkapkan oleh teman maupun guru.

Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah model pembelajaran fisika kurang bervariasi. Dalam pembelajaran fisika lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran guru menjelaskan materi, menjelaskan rumus, memberi contoh soal dan memberikan PR, sehingga siswa dalam pembelajaran menjadi penerima informasi pasif dengan kata lain keterlibatan dan keaktifan siswa masih rendah. Siswa lebih banyak belajar dengan menerima, mencatat dan menghafal pelajaran. Hal inilah yang membuat siswa kurang berminat belajar fisika, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi fisika kelas VIII yaitu ibu L. Samosir diperoleh bahwa nilai rata-rata fisika menunjukkan dari 30 siswa di kelas VIII A hanya 13,2 % (5 orang siswa) yang memperoleh nilai di atas 65. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi fisika.

Dari beberapa model pembelajar peneliti memilih satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Elaborasi. Karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar fisika pada siswa. Strategi pembelajaran model Elaborasi merupakan strategi yang mengorganisasi isi pembelajaran. Dukungan teori belajar yang bersumber pada psikologi kognitif, yang pada akhirnya juga melahirkan model pembelajaran kognitif, tampak begitu jelas. Psikologi kognitif menjadi pijakan teoritis dari teori elaborasi. Dua bidang yang mendukung kesahihan teori Elaborasi, yaitu (1) teori tentang struktur representasi kognitif, dan (2) proses ingatan (*memory*), yakni mekanisme penyandian, penyimpanan, dan pengungkapan kembali apa yang telah disampaikan, dan pengungkapan kembali apa yang telah disimpan dalam ingatan. Ciri model pembelajaran model Elaborasi adalah memulai pembelajaran dari penyajian isi pada tingkat umum bergerak ke tingkat rinci (urutan elaboratif). (Hamzah B.Uno,2011:142).

Dari peneliti sebelumnya oleh Muhammad Arif Prabowo(2009) terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 10% melalui penerapan model pembelajaran Elaborasi dalam kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika pada siswa kelas VII semester gasal di SMP Negeri 2 Gemolong.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **”Pengaruh Model Pembelajaran Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bunyi Semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam T.P 2011/2012.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada bidang studi fisika.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dan keaktifan siswa dalam kelas masih rendah.
3. Minat siswa terhadap pelajaran fisika masih kurang.
4. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model pembelajaran konvensional.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan. Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam pada semester genap T.P 2011/2012.
2. Materi yang diajarkan dibatasi hanya pada materi pokok Bunyi.
3. Pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Elaborasi

1.4 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Elaborasi pada materi pokok Bunyi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?
2. Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Elaborasi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam selama pelaksanaan model pembelajaran Elaborasi ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar fisika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Elaborasi pada materi pokok Bunyi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Elaborasi dan pembelajaran konvensional pada materi pokok Bunyi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?
3. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Elaborasi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Lubuk Pakam?.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Sebagai bahan informasi tentang pelaksanaan model pembelajaran Elaborasi.
2. Sebagai pengalaman belajar dan memberikan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar fisika siswa dalam memahami dan menguasai konsep demi mencapai prestasi yang lebih baik.

3. Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar fisika dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY